

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, kategori fatis yang digunakan oleh masyarakat tutur di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok ditemukan sebanyak 75 (tujuh puluh lima) buah. Kategori fatis yang ditemukan tersebut terdiri atas tiga tataran lingual, yaitu tataran lingual satu kata, dua kata, dan tiga kata atau lebih. Kategori fatis yang tergolong ke dalam tataran satu kata ditemukan sebanyak 26 (dua puluh enam) buah, fatis yang tergolong kedalam tataran dua kata sebanyak 38 (tiga puluh delapan) buah, dan fatis yang tergolong tataran tiga kata atau lebih sebanyak 11 (sebelas) buah.

Kategori fatis BMKPC dapat berdistribusi di awal, di tengah, dan di akhir kalimat. Dari keseluruhan data yang telah dianalisis, kategori fatis BMKPC cenderung berdistribusi di tengah dan di akhir kalimat.

Berdasarkan maknanya, kategori fatis Bahasa Minangkabau di Kecamatan Pantai Cermin, memiliki lima makna, yaitu: (1) mempertegas; suruh/perintah, larangan, ketidakadaan, sangkalan, ketidakmampuan, pernyataan, ketidakingatan, dan kekesalan. (2) Menekankan; pertanyaan, pernyataan, ketidakadaan, permintaan tolong, pemberitahuan, kepastian, tuduhan, perintah, ketidakjadian, pengandaian, tuduhan, larangan, dan intensitas objek, (3)

Memperkuat; pernyataan, keputusan, dan ajakan, (4) Memperkuat; dugaan, permintaan, keinginan, pertanyaan, dan ketidakpercayaan, dan (5) Memperhalus; perintah/suruhan dan tuduhan.

Ada empat jenis kalimat yang menggunakan kategori fatis, yaitu kalimat pernyataan, pertanyaan, suruh/perintah, dan negasi/sangkalan. 1) Kategori fatis yang digunakan dalam kalimat pernyataan, yaitu: fatis *lai, ciek, kan, ma, na, lo, kok, cah (tah), du, a, ko, yo, ka, dak, yang (dang), kolah, cah ha, ciek lu, nah ha, mah ha (he), lah dak, go a, nu mah, lah yo, kolah du, lo lah, lo lai, nyo a, lai yo, lai do, lai na, se ma, do mah, lo nu mah, kolahgak e du, dak du a, dan do dak a.* 2) Kategori fatis yang digunakan dalam kalimat pertanyaan, yaitu: fatis *lai, tu, kan, lah, kok, da, to, du, a, go, ko, yo, kolah, lai du, se du, ciek a, go a, du a, gak e, lai lah, lai du, do yo, jo lai, lai du a, kolah gak e du, gak e du dan gak e du a.* 3) Kategori fatis yang digunakan dalam kalimat perintah, yaitu: fatis *muah, lai, ciek, lah, na, lo, tek, se (sa), dak, dih, cah ha, tek a, lai du, ciek a, ciek lu, lah lai, tek lah, tek muah, lah dak, lah yo, lo lah, du a, ciek lah, se lah, lah du, lo lai, lah ha, lai yo, lai muah, tek yo, ciek yo jo lai, se lah lai, lo lah lai du, lo lah lai dan lah lai a.* 4) Kategori fatis yang digunakan dalam kalimat pertanyaan, yaitu: fatis *tu, kan, do, lo, kolah, se du, lah yo, dan kolah du.*

## 4.2 Saran

Kajian mengenai kategori fatis, masih sangat terbatas. Permasalahan yang dibahas dalam setiap penelitian merupakan sebagian kecil masalah penelitian yang bisa dikembangkan. Dengan demikian, sangat penting kiranya, bagi penulis lainnya yang berminat untuk mengkaji kategori fatis, untuk dapat melanjutkan dengan permasalahan yang lain. Pada akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu linguistik nantinya.

